

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Proses penciptaan tari Behuma dalam penelitian ini dicoba penjelasannya dengan meminjam kerangka pikir 4P yang dikemukakan Rhodes dan tahapan kreatif yang disampaikan Alma Hawkins. Proses penciptaan tari ini jelas sangat dipengaruhi oleh Ritawati sebagai koreografer, faktor pendorong internal dan eksternal, serta kejelasan spesifikasi produk yang menjadi tujuan.

Pengalaman yang dimiliki Ritawati sebagai koreografer, dalam berpikir dan bertindak secara kreatif dipengaruhi oleh lingkungan dan keterbukaannya dalam mengembangkan kreativitas. Sebagai seorang perantau dari tanah Sulawesi Selatan, Rita menyadari akan pentingnya beradaptasi dengan mempelajari nilai-nilai, norma, dan perilaku yang berlaku di budaya baru yang sedang dihadapi. Mengetahui budaya baru dapat membantu memahami bagaimana cara berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan baru.

Ritawati memanfaatkan dan mengembangkan elemen-elemen dasar yang ada pada tari Jepun seperti gerak, rias busana, properti, dan iringan tari. Elemen tersebut, menurut Ritawati sangat memungkinkan untuk dikembangkan agar menjadi tontonan yang lebih menarik dan menghasilkan produk tari yang baru.

Ritawati dalam menciptakan koreografi melalui tahapan penciptaan menggunakan konsep metode penciptaan yang dikemukakan Alma Hawkins yakni, eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan evaluasi. Masing-masing pengelompokan aktivitas tersebut kemudian diuraikan lebih dalam lagi untuk menemukan tingkat perkembangan kreatif pribadi penata. Penerapan konsep metode penciptaan Alma

Hawkins digunakan untuk menganalisis bagaimana tahapan proses Ritawati dalam proses menciptakan karya tari dengan dimulai dari menentukan objek, ide, judul, dan menemukan pola-pola gerak baru hingga proses akhir menjadi sebuah komposisi karya tari yang utuh. Untuk dapat memperoleh bentuk dan variasi gerak baru dan orisinal dibutuhkan evaluasi gerakan yang merupakan hasil dari eksplorasi dan improvisasi. Ritawati melakukan evaluasi gerak yang disepakati untuk digunakan dengan mengumpulkan atau langsung memasukan kedalam koreografi.

Pertanyaan penelitian mengenai proses yang dilakukan Ritawati dalam menciptakan tari Behuma terjawab dengan dipaparkan melalui dua tahap, yaitu tahap awal dan lanjutan. Tahap awal mengenai bagaimana Ritawati mencoba memahami kembali sumber penciptaan, kemudian menetapkan ide, tema, judul, pendukung, rias, dan busana karya. Pada tahap awal tersebut, pemikiran dan daya kreativitas terstimulasi karena adanya pengalaman dan lingkungan yang memberikan dorongan dan motivasi. Tahap lanjutan berkaitan pada proses penciptaan koreografi tari Behuma, proses tersebut seperti yang telah dipaparkan di atas, peneliti mencoba mensejajarkan metode penciptaan tari Ritawati dengan metode yang dikemukakan Alma Hawkins. Penyamaan metode ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti terhadap objek, yang juga menggunakan konsep eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan evaluasi. Penyamaan tersebut kenyataannya memiliki sedikit perbedaan di lapangan, Ritawati sebelum mengarahkan penari ke metode eksplorasi, terlebih dahulu memberikan teknik dan motif dasar tari.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Albito, Anggi, Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Tim CV Jejak.
- Ayu, Ida Trisnawati. 2019. *Pengantar Sejarah Tari*. Denpasar: Penerbit Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar.
- Corson, Richard. dkk. 2016. *Stage Makeup Tenth Edition*. New York: Routledge.
- Darmawi. 2008. *Asal Usul Guntung dan Erau Pelas Benua*. Bontang: Lembaga Adat Guntung Citra Kota Bontang.
- Djelantik, A.A.M. 2001. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia kerjasama KuBUku.
- Erwin, M Darma, dkk. 2013. *Kamus Bahasa Kutai-Bahasa Indonesia*. Samarinda: Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur.
- Hadi, Sutrisno. 2016. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2001. *Pasang Surut Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek dasar koreografi kelompok*. Yogyakarta: elkaphi.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2012. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Proscenium*. Yogyakarta: Cipta Media dan Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Halilintar, A Lathief. 1983. *Tari-tarian Daerah Bugis*. Yogyakarta: Institut Press.

- Hasyim, H. 2019. *Jepun Tari Tradisional Suku Kutai Kalimantan Timur*. Gresik: Jendela Sastra Indonesia Press.
- Hawkins, Alma. 1987. *Creating Through Dance*. New Jersey: Princeton Book Company. Diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Heriyawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan Dan Ritual*. Yogyakarta: Penerbit Ombak Tiga.
- Hidajat, Robby. 2019. *Tari Pendidikan Pengajaran Seni Tari Untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta.
- Humphrey, Doris. 1987. *The Art of Making Dances*. New York City: Princeton Book Company.
- Idris, Zailani. 1977. *Kutai Obyek Perkembangan Kesenian Tradisional di Kalimantan Timur*. Jakarta.
- Irawati, Eli. 2013. *Eksistensi tingkilan Kutai: Suatu Tinjauan Etnomusikologis*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Iswantara, Nur. 2017. *Kreativitas: Sejarah, Teori dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri.
- Kussudiardja, Bagong. 1992. *Jejak dan Pengakuan Bagong Kussudiardja*. Yogyakarta: Padepokan Press Yogyakarta.
- Kussudiardja, Bagong. 1993. *Olah Seni Sebuah Pengalaman*. Yogyakarta: Bentang Intervisi Utama.
- La Meri. 1975. *Dance Composition The Basic Elements*. terjemahan R.M. Soedarsono (1986) *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Lagaligo.
- Makkaraka, Nasir. 2006. *Bontang dalam Sejarah dan Perkembangannya*. Bontang.
- Martiara, Rina. 2014. *Cangget: Identitas Kultural Lampung Sebagai Bagian Dari Keragaman Budaya Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI.
- Martiara, Rina, Jamilah A Mangkona. 2021. *Pajoge Perempuan Penari dalam Masyarakat Bugis*. Yogyakarta: Cipta Media.

- Mamang, Etta Sagandi, Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Malang: Penerbit Andi.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, S.C Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Murhansyah. 2006. *Erau Kemilau Kearifan Masa Silam*. Pondok Gede: Ganeca Exact.
- Nalan, Arthur. 1999. *Aspek Manusia Dalam Seni Pertunjukan*. Bandung: STSI Press Bandung.
- Noor, Mohd, Abdul Djebar dkk. 1990. *Pakaian Adat Tradisional Daerah Kalimantan Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permas, Achsan. Chrisanti Hasibuan, dkk. 2003. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah. 1979. *Kumpulan Naskah Kesenian Tradisional Kalimantan Timur*. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- Proyek Pusat Pengembangan Kebudayaan Kalimantan Timur. 1997. *Kumpulan Naskah Kesenian Tradisional Kalimantan Timur*. Samarinda: Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Purba, Juniar. dkk. 2017. *Masyarakat Bugis Diaspora di Bontang Abad XX*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Raco, J.R. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sedyawati, Edi dkk. 1985. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudewi, Ni Nyoman, I Wayan Dana, dan I Nyoman Cau Arsana. 2020. *Revitalisasi Estetika Legong dan Kebyar Strategi Kreatif Penciptaan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sukatni, Susantina. “*Filsafat Seni: Antara Pernyataan dan Tantangan : Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran.*” Vol. 1 No. 2/September – Desember 2000. Hal-10. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sudiran, Fi. “*Jurnal Humaniora: A Brief Study on The Musical Performance of Tingkilan From East Kalimantan.*” Vol. 18 No. 1/Februari 2006. Hal 27-36. Yogyakarta. *Jurnal Humaniora* UGM.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Swasty, Wirania. 2017. *Serba Serbi Warna Penerapan Pada Desain*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zulham, M. “*Makna Simbol Tari Paduppa (Tari Selamat Datang) Kota Palopo : Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra.*” Vol. 1 No. 2/2018. Hal.52-53: PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo.

## **B. Narasumber**

Ritawati, 55 tahun, Seniman di Kota Bontang, Ketua Sanggar Seni Buluh Dengsanak Bontang. Berkediaman di Bontang Selatan, Kota Bontang.

Wahyu Agustinardi, 28 tahun, Komposer Tari Behuma, Berkediaman di Berbas, Kota Bontang.

Nusyawal Mawarni, 24 tahun, Penari Tari Behuma, Berkediaman di Tanjung Laut, Bontang Selatan, Kota Bontang.

Ahmad Riyadh, 23 tahun, Penari Tari Behuma, Berkediaman di Berbas Tengah, Bontang Selatan, Kota Bontang.

### C. Diskografi

Dokumentasi video pembelajaran gerak dasar tari Jepen (Kutai Kartanegara) pada tanggal 31 Agustus 2017 koleksi INRadio Radio Anak Kota Raja Tenggara.

Dokumentasi video tari Jepen Bahari yang masih ditarikan oleh masyarakat setempat di Bontang Kuala pada tanggal 20 Agustus 2020 melalui kanal *youtube* “Busu Official”.

[https://www.youtube.com/watch?v=OW\\_hfc041SU](https://www.youtube.com/watch?v=OW_hfc041SU) diakses pada 15 Mei 2023

### D. Webtografi

[Dispopar.bontangkota.go.id/kawasan-wisata-sejarah-dan-budaya/](http://dispopar.bontangkota.go.id/kawasan-wisata-sejarah-dan-budaya/)  
Dispopar Kota Bontang. Diakses pada tanggal 30 Januari 2023

<https://citytourism.bontangkota.go.id/2022/09/24/pesta-adat-erau-pelas-benua-guntung/>. Diunggah ke internet pada tanggal 24 September 2022. Diakses pada tanggal: 28 Februari 2023

<http://kel-guntung.bontangkota.go.id/sejarah-guntung/>, diakses pada tanggal 27 Februari 2023.

<https://bontangkota.bps.go.id/statictable/2017/07/19/123/letak-dan-luas-kota-bontang.html>, diakses pada tanggal 4 Maret 2023.